

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, MANFAAT, DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK DIGITAL DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Julian Rizky Umari

NIM. 18108020062

Dosen Pembimbing:

Rifaatul Indana, S.E.I.,M.E.

NIP. 19870412 0201903 2 006

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1595/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERSEPSI RISIKO, MANFAAT, DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS GENERASI Z DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JULIAN RIZKY UMARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108020062
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rifaatul Indana, S.E.I.,M.E.
SIGNED

Valid ID: 63a8f8c7ea92b



Penguji I
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a5ad3025e9c



Penguji II
Defi Insani Saibil, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 63a56a1ff161b



Yogyakarta, 02 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a9207313dcb

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Julian Rizky Umari

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Julian Rizky Umari
NIM : 18108020062
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 November 2022

Pembimbing



Rifaatul Indana, S.E.I.,M.E.

NIP. 19870412 0201903 2 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julian Rizky Umari

NIM : 18108020062

Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terjadi adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 8 November 2022

Penyusun



Julian Rizky Umari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJANGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julian Rizky Umari
NIM : 18108020061
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti non eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Daerah Istimewa Yogyakarta)”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan



Julian Rizky Umari

MOTTO

"Seseorang yang tidak percaya diri mereka sendiri akan jatuh ke dalam kegagalan." – Itachi Uchiha



HALAMAN PERSEMBAHAN

Last but not least,

*I wanna thank me, for
believing in me.*

I wanna thank me, for doing all these hard work.

*I wanna thank me, for having
no days off.*

*I wanna thank me, for never
quitting.*

*I wanna thank me, for always
being a giver And trying to give
more than I receive.*

*I wanna thank me, for trying to do more right
than wrong.*

I wanna thank me, for just being me all time.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0523b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiah* tersebut.

السّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati penulis bermaksud menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Ibu Rifaatul Indana, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang sangat luas selama

menempuh pendidikan.

7. Seluruh Pegawai Staf Tata Usaha Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua Bapak Wari dan Ibu Umroah, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan yang telah menjadi sumber segalanya sampai saat ini.
9. Adik saya, Oky Ramdhan Umari dan Tiara Anggita Umari yang selalu memberi dukungan kepada penulis. Semoga Allah menjadikan kalian orang yang sukses dan bermanfaat.
10. Tedi Hartoro, Johan Awalludin, Ria Ida Maf'ula Ghoynaqi, Minkhatul Maula rahman, Millenia Qurrotun Aini yang sudah membantu penulis dalam mengerjakan Skripsi.
11. Teman kuliah saya Aji Kukuh P, Akif Munawwar, Frans Aditya, Almas darul, Alwan Naufal, dan Abdul Khair yang senantiasa menghibur penulis ketika waktu senggang.
12. teman saya, Yanuar, Isal, Olid, Samsul, Aim, Vadel, fikri, Alfein dan lainnya yang senantiasa menjadi obat jenuh penulis ketika pulang.
13. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah kelas B khususnya, dan seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 dari awal semester hingga kini yang selalu berjalan beriringan, memberikan *positif vibes* dan titik terang tentang apapun itu.
14. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner penelitian ini. Semoga, kebaikan yang kalian lakukan dinilai sebagai amal ibadah, *amiin*.
15. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Bank Digital	13
2. Technology Acceptance Model (TAM)	14
3. Persepsi Risiko	19
4. Minat	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Penelitian	25
D. Pengembangan Hipotesis	25
1. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat menggunakan Bank Digital	26

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital 27	
3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital	29
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Karakteristik Responden	45
B. Hasil Penelitian	51
1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	51
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	56
3. Uji Hipotesis.....	60
C. Pembahasan.....	61
1. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Bank Digital	61
2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital	64
3. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Bank Digital	67
BAB V PENUTUP	71
A. KESIMPULAN	71
B. KETERBATASAN PENELITIAN.....	72
C. SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	xv
CURRICULUM VITAE (CV)	xxxi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	20
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	35
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 2 Domisili Responden.....	46
Tabel 4. 3 Usia Responden	46
Tabel 4. 4 Pendidikan	47
Tabel 4. 5 Pekerjaan.....	48
Tabel 4. 6 Pendapatan	48
Tabel 4. 7 Bank digital.....	49
Tabel 4. 8 Lama Menggunakan.....	50
Tabel 4. 9 Frekuensi Penggunaan	50
Tabel 4. 10 Nilai AVE dan Outer Loading	52
Tabel 4. 11 Cross Loading	53
Tabel 4. 12 Nilai AVE	54
Tabel 4. 13 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reability.....	55
Tabel 4. 14 Path Coefficient	57
Tabel 4. 15 R-square	58
Tabel 4. 16 Nilai T-statistic dan P-values	60
Tabel 4. 17 Hasil Kuesioner Responden.....	62
Tabel 4. 18 Hasil Kuesioner Responden.....	66
Tabel 4. 19 Hasil Kuesioner Responden.....	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Bank Digital.....	4
Gambar 1. 2 Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia.....	6
Gambar 2. 1 Model TAM	16
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	25
Gambar 4. 1 Outer Model	51
Gambar 4. 2 Inner Model.....	56



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	xv
Lampiran 2 Data Responden.....	xx
Lampiran 3 Cross Loading.....	xxviii
Lampiran 4 Hasil Composite Reliability dan AVE.....	xxviii
Lampiran 5 R-Square.....	xxviii
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	xxix
Lampiran 7 Hasil Outer Model.....	xxix
Lampiran 8 Hasil Inner Model.....	xxx
Lampiran 9 CURRICULUM VITAE (CV).....	xxxii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menggunakan Bank Digital yang berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu generasi-Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS 3.0*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* bank digital. Sedangkan *perceived risk* dan *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* bank digital.

Kata Kunci: TAM, *Perceived Risk*, *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Intention to use*, Bank Digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the interest in using Digital Bank based on the Technology Acceptance Model (TAM) theory. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study is the Z-generation in the Special Region of Yogyakarta. The hypothesis testing used in this study is the Structural Equation Modeling (SEM) method using the SmartPLS 3.0 application. The number of samples used in this study were 75 respondents using purposive sampling method. The data collection technique is done by distributing questionnaires. The results showed that perceived usefulness has a positive and significant effect on the intention to use digital banks. Meanwhile, perceived risk and perceived ease of use does not affect the intention to use digital banks.

Key Words: TAM, Perceived Risk, Perceived usefulness, Perceived ease of use, Intention to use, Bank Digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0, teknologi informasi berkembang dengan pesat seiring dengan berkembangnya zaman. Kemudian pada era *society* 5.0 lebih mengedepankan sistem yang mengintegrasikan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian sosial (Fukuyama, 2018). Dalam era *society* 5.0 ini, teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia, dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dan *Internet of Things* (IoT), berbeda dengan era revolusi industri yang menekankan manusia yang modern dengan teknologi¹. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan dibarengi dengan kecerdasan buatan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan. Hal ini menjadi peluang bisnis bagi siapapun karena kemudahan komunikasi dan informasinya. Perkembangan teknologi ini menyebabkan berbagai sektor mengadopsi kemajuan teknologi ini, tidak terkecuali sektor keuangan. Sejak adanya pandemi covid-19, banyak yang takut akan penularan dan penyebaran virus covid-19. Untuk menekan penyebaran covid-19 pemerintah memberlakukan sistem PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar². Hal ini membuat masyarakat melakukan kegiatan secara daring atau *online* seperti bekerja, sekolah, dan lainnya.

¹ [Internet of Things sebagai Bentuk Revolusi dari Society 5.0 Halaman 1 - Kompasiana.com](#)
diakses pada 30 Agustus 2020

² [PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19 \(kompas.id\)](#)
diakses 5 November 2021

Selama masa pandemi covid-19, masyarakat dibatasi aktivitas dan mobilitas di luar rumah. Masyarakat yang takut akan risiko penyebaran covid-19 akan meminimalisir aktivitas di luar rumah. Oleh karena itu, penggunaan layanan digital di masa pandemi covid-19 meningkat drastis³. Hal itu dikarenakan dapat meminimalisir penggunaan uang tunai sehingga dapat mencegah risiko penularan virus covid-19. Layanan digital yang meningkat pesat selama pandemi covid-19 salah satunya adalah bank digital⁴. Layanan berbasis digital seperti bank digital ini menjadi peluang bagi mereka yang menyukai teknologi. Bank digital diminati dikarenakan lebih mudah, efisien. Layanan yang diberikan cukup lengkap hanya bermodal smartphone dan internet. Hal ini menjadi daya tarik bagi mereka yang melek teknologi.

Menurut laporan Bank Indonesia yang dilansir *databoks* nilai transaksi uang elektronik dan perbankan digital tumbuh pesat pada April 2022, seiring pertumbuhan ekonomi digital yang semakin maju selama pandemi covid-19. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo dilansir *databoks* menyebutkan bahwa nilai transaksi uang elektronik meningkat 50,3% yoy atau 34,3 triliun pada April 2022. Sementara itu, nilai perbankan digital meningkat sebesar 71,4% yoy atau 5,33 kuadriliun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan selama pandemi sebagian masyarakat enggan untuk berbelanja secara langsung dan memilih berbelanja melalui aplikasi jual beli secara online dan layanan pembayaran berbasis

³ [Penggunaan Layanan Perbankan Digital Meningkat Pesat - Medcom.id](#) diakses pada 5 November 2021

⁴ [Ini Perkembangan Pengguna Aktif Bulanan Bank Digital \(kontan.co.id\)](#) diakses pada 10 Oktober 2022

digital. Masyarakat memilih untuk berbelanja di toko-toko yang menyediakan layanan pembayaran non tunai. Untuk memperkuat layanan yang diberikan kepada nasabah, perbankan telah menyiapkan mekanisme layanan digital bagi para nasabah sehingga kebutuhan transaksi nasabah tetap dapat dilakukan selama pandemi covid-19. Bank digital hadir untuk memenuhi kebutuhan para nasabah yang ingin seluruh aktivitas perbankan dapat diakses melalui internet. Oleh karena itu muncul bank yang berbasis internet yang dinamakan bank digital.

Bank digital merupakan bank yang seluruh aktivitas pelayanan keuangan dapat diakses melalui internet. Umumnya bank digital hanya mempunyai satu kantor sebagai server atau kantor pusat dan tidak memiliki kantor cabang. Bank digital yang ada di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank digital yang beroperasi di masa pandemi seperti Jenius, bank Jago, Neobank dan lainnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan terdapat 14 bank digital yang telah beroperasi di Indonesia⁵.

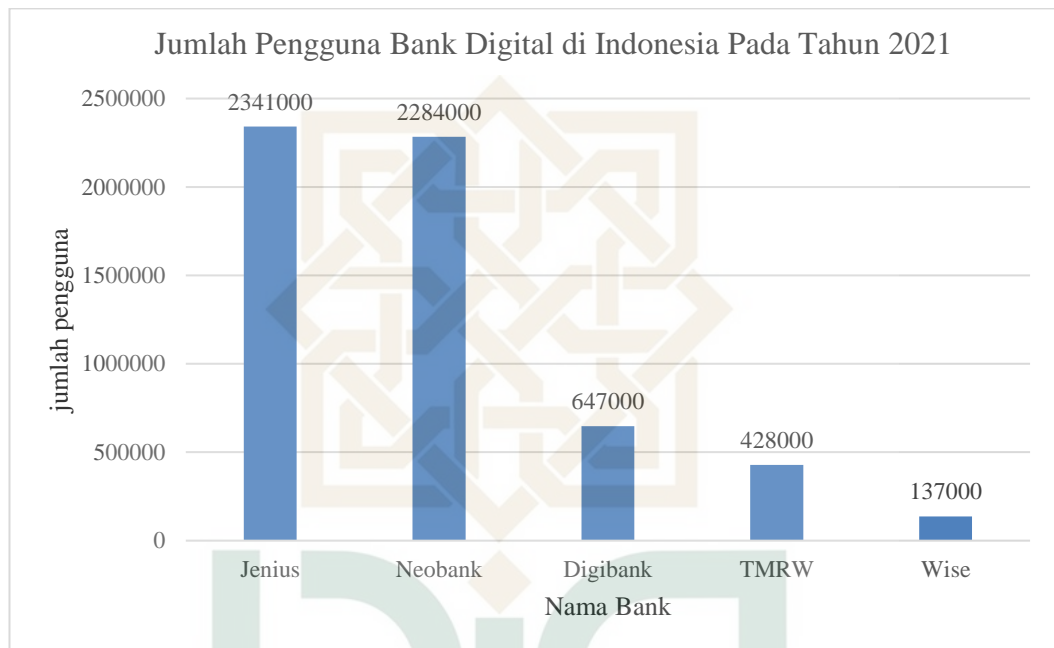
Menurut Fortes dan Rita (2016) menggunakan perbankan digital lebih berisiko daripada menggunakan layanan bank tradisional. Bank digital harus bisa meminimalisir risiko-risiko yang ada, seperti risiko kebocoran data nasabah, risiko investasi teknologi informasi yang tidak sesuai strategi bisnis, risiko penyalahgunaan AI, serta risiko serangan *cyber*⁶. Apabila risiko-risiko tersebut tidak dapat ditangani dengan baik, maka bukan tidak mungkin bank digital akan

⁵ [Infografik: Inilah 14 bank digital Indonesia, versi OJK \(lokadata.id\)](#) diakses pada 15 Maret 2022

⁶ [Hati-hati! Ini Risiko Mengintai Bank Digital di Masa Depan \(cnbcindonesia.com\)](#) diakses pada 23 november 2022

sulit bersaing. Bank digital merupakan bank menjalankan kegiatan operasionalnya secara digital dan sudah seharusnya keamanannya menjadi hal yang utama.

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Bank Digital



Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan data diatas, jumlah pengguna aktif bulanan bank digital di Indonesia pada tahun 2021. Jenius menempati posisi pertama dengan jumlah pengguna aktif sebesar 2,34 juta pengguna. Neo bank yang diluncurkan pada bulan maret 2021 ini sudah mempunyai pengguna aktif sebesar 2,28 juta pengguna. Berdasarkan laporan yang sama juga, penggunaan aplikasi keuangan di Indonesia meningkat pesat pada tahun 2021 yaitu sebesar 82% atau 382,12 juta unduhan pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2020 yang sebesar 210,07 juta unduhan.

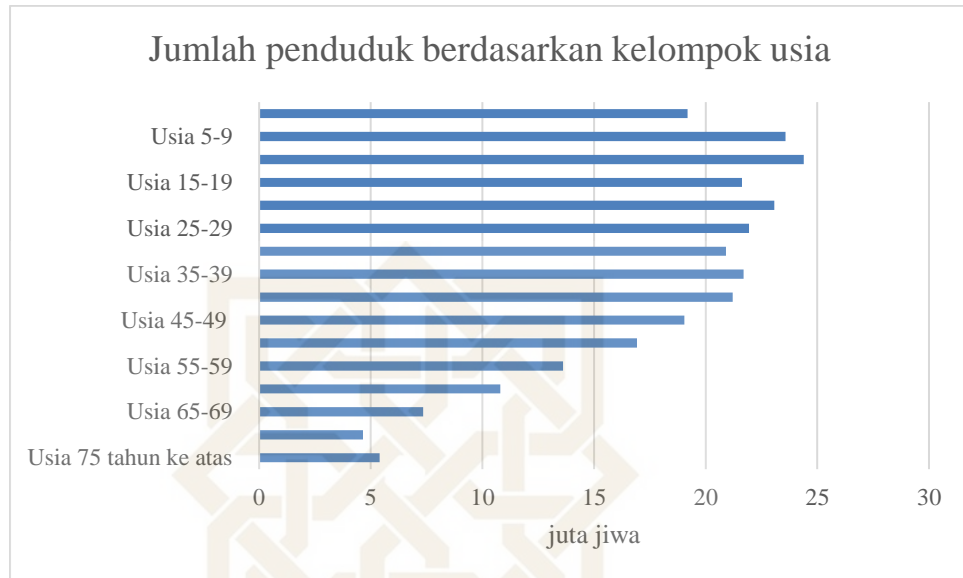
Di lansir dari *databoks* sebanyak 25% atau 47.722.913 orang di Indonesia mempunyai rekening bank digital pada tahun 2021. Diperkirakan pada tahun 2022

pengguna bank digital di Indonesia meningkat sebesar 31% atau 59.969.877 pengguna. Jumlah pengguna ini akan diproyeksikan akan terus bertambah menjadi 39% atau 74.785.062 pengguna pada tahun 2026. Bank digital milik BCA yaitu Blu tercatat memiliki 947.000 pengguna aktif per 3 oktober 2022. Bank Jenius tercatat sudah mempunyai pengguna sebesar 4 juta per Juni 2022 meningkat 19% dari periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, Neobank bank digital yang diluncurkan pada bulan maret 2021 tercatat sudah mempunyai pengguna hamper 20 juta nasabah per September 2022⁷.

Indonesia saat ini sedang memasuki era bonus demografi, yaitu dimana penduduk lebih didominasi oleh usia produktif dibandingkan dengan usia non produktif. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,36 juta jiwa pada Juni 2020. Terdapat 69,3% atau 190,83 juta jiwa penduduk Indonesia yang termasuk kedalam kategori usia produktif. Sedangkan, terdapat 30,7% atau 84,53 juta jiwa penduduk yang termasuk kedalam usia non produktif. Dengan rincian 24,39% atau 67,16 juta jiwa usia belum produktif (usia 0-14 tahun). Sedangkan, sebanyak 6,31% atau 17,38 juta jiwa merupakan kelompok penduduk usia sudah tidak produktif (usia 65 tahun keatas).

⁷ [Ini Perkembangan Pengguna Aktif Bulanan Bank Digital \(kontan.co.id\)](https://www.kontan.co.id) diakses pada tanggal 23 Desember 2022

Gambar 1. 2 Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia



Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan gambar diatas, jumlah penduduk Indonesia berdasarkan kelompok usia didominasi oleh kelompok generasi Y usia 28-41 tahun (kelahiran 1981-1994) dan generasi Z usia 10-27 tahun (kelahiran 1995-2010). Generasi Y dan generasi Z dianggap sebagai generasi yang melek teknologi. Hal ini menjadi peluang dan potensi bank digital bagi mereka yang menyukai teknologi seperti generasi Y dan generasi Z. Layanan yang ada pada bank digital dapat menjadi solusi bagi generasi Z khususnya yang memiliki karakteristik menggemari teknologi.

Generasi Z dikenal sebagai generasi yang melek akan teknologi. Generasi Z merupakan generasi termuda yang akan mulai memasuki angkatan kerja. Generasi Z sering disebut sebagai generasi internet atau *Igeneration*. Manheim (1952) menyatakan generasi Z adalah generasi yang lahir pada rentang tahun 1995-2010. Karakteristik generasi Z berbeda dengan generasi sebelumnya. Adapun perbedaan

utamanya adalah dalam hal teknologi. Generasi Z lebih menyukai teknologi dan mampu mengoperasikan teknologi dengan baik. Generasi Z juga mampu untuk melakukan berbagai tugas atau kegiatan dalam satu waktu (*multitasking*). Menurut Grail Research (2011) karakteristik generasi Z adalah menyukai teknologi, lebih fleksibel, lebih cerdas, dan toleran terhadap perbedaan.

Di lansir dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V terdapat 744 program studi dari 109 perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan tersebar di beberapa kota/kabupaten. Sebagai kota pelajar banyak pelajar/mahasiswa yang menimba ilmu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut laporan Jogjapro prov menyebutkan bahwa terdapat 551.003 pelajar/mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta⁸. Berdasarkan hal itu, penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Minat seseorang untuk mengadopsi bank digital dapat diketahui dan ukur menggunakan teori yang menganalisis tingkat penerimaan dan penggunaan individu terhadap suatu teknologi. Berbagai faktor yang menyebabkan seseorang menggunakan suatu teknologi. Dalam penelitian ini teori penerimaan individu terhadap suatu teknologi yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model*. Model TAM atau *Technology Acceptance Model* adalah model yang menjelaskan pengaruh individu terhadap penggunaan sistem teknologi. Model ini dikembangkan dan dikenalkan oleh Davis (1986). Model TAM merupakan perkembangan dari teori Tindakan beralasan (*theory of reasoned action* atau TRA) yang ditemukan

⁸ [Daerah DIY - Jumlah Peserta Didik \(jogjapro.go.id\)](http://DaerahDIY-JumlahPesertaDidik(jogjapro.go.id)) diakses pada tanggal 22 Desember 2022

oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Model TAM mempunyai 2 variabel utama yang merupakan gagasan dari Davis pada model TRA, 2 variabel tersebut adalah persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Davis dalam penelitiannya pada tahun 1989 menjelaskan bahwa minat perilaku individu dalam mengadopsi suatu sistem teknologi dipengaruhi oleh 2 variabel, yaitu manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Persepsi manfaat atau kegunaan (*perceived usefulness*) menurut Davis (1989) adalah sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja penggunaannya. Semakin bermanfaat suatu teknologi informasi, maka akan mendorong seseorang menggunakan bank digital. Bank digital harus menyediakan berbagai fitur yang bisa membantu dan bermanfaat dalam menunjang produktivitas penggunaannya. Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan yaitu keyakinan akan kemudahan. Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Bank penyedia bank digital harus merancang dengan sejumlah fitur yang memberikan kemudahan untuk penggunaannya. Kemudahan penggunaan bank digital akan mendorong seseorang untuk menggunakan bank digital daripada harus mengunjungi bank. Untuk menstimulasi penelitian ini, peneliti menambahkan 1 variabel yaitu persepsi risiko sebagai jawaban atas kekurangan dari model TAM. Menurut Pavlou (2001) dalam Priambodo dan Prabawani (2016) mengatakan bahwa risiko merupakan suatu keadaan tidak pasti yang dipertimbangkan oleh seseorang untuk memutuskan menggunakan atau tidak suatu transaksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al (2020) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat. Akan tetapi hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizi dan Syaefullah (2013) dan penelitian dari Saputri (2018). Dalam penelitian tersebut menemukan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat. Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen (2020) dan Pratiwi dan Rosalina (2020) menemukan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2019) yang mengemukakan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat. Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo dan Prambawani (2016) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashal dan Ridha (2022) yang menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti ingin mengkaji dan meneliti bagaimana pengaruh persepsi risiko, manfaat, dan kemudahan terhadap minat penggunaan bank digital di masa pandemi covid-19. Sehingga peneliti ingin membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Di Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan bank digital di masa pandemi covid-19?
2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan bank digital di masa pandemi covid-19?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan bank digital di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan bank digital di masa pandemi covid-19.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan bank digital di masa pandemi covid-19.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan bank digital di masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai wahana dalam memperluas keilmuan peneliti serta kemampuan analisis tentang permasalahan-permasalahan di sekitar.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai bank digital serta menjadi tambahan pengetahuan dan sebagai motivasi penelitian selanjutnya.

3. Bagi praktisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perbankan penyedia bank digital dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan bank digital khususnya generasi Z di masa pandemi covid-19.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas pembahasan serta penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat sub bab yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat sub bab yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian serta menjelaskan hasil analisis data yang terdiri dari uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi hasil kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran dan kritik masukan yang akan berguna di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi risiko, manfaat, dan kemudahan terhadap minat menggunakan bank digital di masa pandemi: studi kasus generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan bank digital. Sehingga, semakin rendah atau tinggi persepsi risiko generasi Z tidak mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan bank digital di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital. Sehingga, semakin generasi Z merasa bahwa bank digital bermanfaat, maka semakin tinggi pula minat generasi Z dalam menggunakan bank digital di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan bank digital. Sehingga semakin tinggi atau rendah persepsi kemudahan generasi Z terhadap bank digital tidak akan mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan bank digital di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam menulis penelitian ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin guna mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Akan tetapi, dalam meneliti tugas akhir ini peneliti mendapati hambatan, kendala, dan juga keterbatasan yang menjadi salah satu faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yang tidak memenuhi kriteria persyaratan sampel penelitian seperti pengguna bank tradisional dan *e-wallet*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jika ditinjau berdasarkan demografinya memiliki hasil yang kurang merata. Selain itu, jumlah sampel dalam penelitian ini mendekati jumlah minimum sampel. Hal tersebut membuat hasil penelitian ini kurang tergeneralisasi.
3. Perolehan informasi yang didapat melalui kuesioner terkadang tidak menginterpretasikan pendapat responden sebenarnya. Hal tersebut diakibatkan oleh perbedaan persepsi dan pendapat dari masing-masing responden. Selain itu, faktor kejujuran juga menjadi pengaruh dalam mengisi kuesioner.
4. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya dengan menyebarkan kuesioner ke sosial media. Hal ini berakibat pada keterbatasan informasi yang diperoleh dari responden.

C. SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan beberapa keterbatasan penelitian di atas, kepada para peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya lebih baik jika peneliti memperhatikan jumlah sampel dengan menambah jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, akan lebih baik jika profesi dan demografi responden lebih variatif dan merata.
2. Bagi penelitian selanjutnya alangkah lebih baik jika menambah variabel dan tidak hanya menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini. Sehingga penelitian akan dapat berkembang.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk tidak hanya menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
4. Bagi pihak perbankan, untuk membangun minat generasi Z alangkah lebih baik melakukan pemasaran manfaat dan perbedaan bank digital, bank tradisional, dan *e-wallet*. Dalam mengumpulkan responden, peneliti menemukan masih banyak responden yang keliru antara bank digital, bank tradisional, dan *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawan, H. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada Pengguna Jenius di Daerah Istimewa Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Ananda, S., Devesh, S., & Al Lawati, A. M. (2020). What factors drive the adoption of digital banking? An empirical study from the perspective of Omani retail banking. *Journal of Financial Services Marketing*, 25(1), 14-24.
- Anggraeni, K., & Widyastuti, D. A. (2017). Pengaruh Kemudahan (Perceives Ease of Use) Terhadap Minat Ulang Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Jenius.
- Anggraeni, S. (2019). Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening. Retrieved from <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6394>.
- Ashal, F. F., & Ridha, I. R. (2022). PENGARUH KETERSEDIAAN FITUR DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU ULEE KARENG. *Journal of Sharia Economics*, 3(2), 215-233.
- Daragmeh, A., Sági, J., & Zéman, Z. (2021). Continuous Intention to Use E-Wallet in the Context of the COVID-19 Pandemic: Integrating the Health Belief Model (HBM) and Technology Continuous Theory (TCT). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2), 132.
- Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology", *MIS Quarterly*. Vol. 13, No. 3, hlm.319-339

- Dwi Rahmawati, Y., & Yuliana, R. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168.
- Falah, M. N. (2021). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN KEMBALI SHOPEEPAY DI KOTA MALANG SAAT PANDEMI COVID19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Farahdiba, E. S. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna E-wallet (electronic wallet) sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta).
- Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2018). Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang.
- Fortes, N., & Rita, P. (2016). Masalah privasi dan perilaku pembelian online: Menuju model terintegrasi. *Penelitian Eropa tentang Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 22(3), 167-176. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2016.04.002>
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27(5), 47-50.
- Ghozali, Imam., & Latan, Hengky. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- GRAIL, R. (2011). Names of Generations. *Grail Research-Consumers of Tomorrow*.
- Hair, J., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.

- Hamzah, Ardi. 2009. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia. Disampaikan dalam Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009). Yogyakarta, 20 Juni 2009
- Hapsara, R. F. 2015. Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan M-banking (Studi pada konsumen Bank BRI Kantor Cabang Solo Kartasura). Naskah Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Hossain, S. A., Bao, Y., Hasan, N., & Islam, M. F. (2020). Perception and prediction of intention to use online banking systems: An empirical study using extended TAM. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 9(1), 112-126.
- Islamy, H. R., & Trianasari, N. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Menggunakan Aplikasi Perbankan Jenius Di Jabodetabek. *eProceedings of Management*, 7(2).
- Jarvenpaa, S. L., Tractinsky, N., & Vitale, M. (2000). Consumer trust in an Internet store. *Information technology and management*, 1(1), 45-71.
- Jogiyanto. (2007) Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2019). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Pt Bank Bni Syariah Kcp Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking*, 8(2), 49-57.
- Kurnia, D. (2021). PENGARUH FITUR, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN PROMOSI, TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN DIGITAL BANKING JENIUS PT. BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL. *UG Journal*, 14(8).

- Mannheim, K. (1952). The Problem of Generations. *Essays on the Sociology of Knowledge*, 24(19), 276-322–24.
- Nawang Sari, S., & Iswah, S. N. (2019, November). Pengaruh Teknologi Informasi, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah serta Implikasinya pada Minat Ulang Penggunaan Aplikasi Jenius Bank BTPN. In *SEMINAR NASIONAL APTIKOM (SEMNASITIK) 2019* (pp. 144-151).
- Nguyen, O. T. (2020). Factors affecting the intention to use digital banking in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 303-310.
- Pertiwi, F. dan V. V. Adhivinna. 2014. Pengaruh Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Konsumen Dalam Menggunakan Internet Banking Di Yogyakarta (Studi Kasus pada Konsumen Bank Mandiri). *Jurnal Akmenika* 13(3): h. 421-434.
- Prakosa, A., & Wintaka, D. J. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bisman*, 3, 59–62.
- Pratama, B. A. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Pratiwi, I. E., Affandy, F. F., & Rosalina, Y. (2020). Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology f Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 478-487.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat

- Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.
- Rastati, R. (2018). Media literasi bagi digital natives: perspektif generasi Z di Jakarta. *Kwangsan*, 6(1), 286903.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66-80.
- Saputri, L. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Electronic Banking Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (IAIN Salatiga; Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sholihin, Mahfud dan Ratmono, Dwi. 2020. Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Subardi, L. (2018). Pengaruh promosi dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan digital di bank sumsel babel cabang prabumulih. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 40-51.
- Sugiyono. (2015). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Suhaimi, A. I. H., & Hassan, M. S. B. A. (2018, November). Determinants of branchless digital banking acceptance among generation Y in Malaysia. In *2018 IEEE Conference on e-Learning, e-Management and e-Services (IC3e)* (pp. 103-108). IEEE.

- Suharyadi, Purwanto S.K. (2011). *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulastini, N. P. dan I. G. K. Warmika. 2014. Aplikasi TAM, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan dalam Menjelaskan Niat Menggunakan *Internet Banking*. *E- Journal Manajemen Universitas Udayana, Bali* 3(4): h. 1100-1118.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Teguh. Muhammad, *Metodelogi Penulisan Ekonomi Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 118.
- Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1991). *Personal Computing: Toward a*
- TRAN, N. A. (2021). Intention to use digital banking services of young retail customers in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(8), 387-397.
- TUGADE, C., REYES, J., & NARTEA, M. (2021). Components Affecting Intention to Use Digital Banking Among Generation Y and Z: An Empirical Study from the Philippines. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(12), 509-518.
- Wibisono, S. I. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Serta Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan e-Wallet* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*.

Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 54-68.

¹ [Internet of Things sebagai Bentuk Revolusi dari Society 5.0 Halaman 1 - Kompasiana.com](#) diakses pada 30 Agustus 2020

¹ [PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan Covid-19 \(kompas.id\)](#) diakses 5 November 2021

¹ [Penggunaan Layanan Perbankan Digital Meningkat Pesat - Medcom.id](#) diakses pada 5 November 2021

¹ [Ini Perkembangan Pengguna Aktif Bulanan Bank Digital \(kontan.co.id\)](#) diakses pada 10 Oktober 2022

¹ [Infografik: Inilah 14 bank digital Indonesia, versi OJK \(lokadata.id\)](#) diakses pada 15 Maret 2022

¹ [Hati-hati! Ini Risiko Mengintai Bank Digital di Masa Depan \(cnbcindonesia.com\)](#) diakses pada 23 november 2022

¹ [Ini Perkembangan Pengguna Aktif Bulanan Bank Digital \(kontan.co.id\)](#) diakses pada tanggal 23 Desember 2022

¹ [Daerah DIY - Jumlah Peserta Didik \(jogjaprovo.go.id\)](#) diakses pada tanggal 22 Desember 2022

[Nilai Transaksi Uang Elektronik dan Perbankan Digital Tumbuh Pesat pada April 2022 \(katadata.co.id\)](#) diakses pada tanggal 25 November 2022

[Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Bank Digital Jenius Tertinggi di Indonesia \(katadata.co.id\)](#) diakses pada tanggal 5 April 2022

[Era Bonus Demografi, 69% Penduduk Indonesia Masuk Kategori Usia Produktif pada Juni 2022 \(katadata.co.id\)](#) diakses pada tanggal 18 Desember 2022

[Sebaran Perguruan Tinggi dan Program Studi \(Ildikti5.id\)](http://Ildikti5.id) diakses pada tanggal 18

Desember 2022

